

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada Tn. S dan Tn. R dengan diagnosis CHF di rumah sakit, penulis mendapatkan pengalaman langsung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, perumusan rencana keperawatan, pelaksanaan implementasi, dan evaluasi keperawatan. Adapun hasil dari proses keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian pada Tn. S dan Tn. R sesuai teori, fokus utama pengkajian pada kedua pasien adalah identifikasi tanda dan gejala klinis yang terjadi akibat penurunan fungsi jantung. Pemeriksaan fisik dilakukan pada setiap sistem untuk mendukung hasil observasi dan diagnosis. Hasil pemeriksaan penunjang, yaitu EKG, Echo Cardiography dan foto thorax, menunjukkan adanya gangguan pada fungsi jantung, yang mengarah pada diagnosis CHF pada kedua pasien.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien meliputi penurunan curah jantung, hipervolemia, dan intoleransi aktivitas. Ketiga diagnosa keperawatan tersebut ditegakkan berdasarkan hasil dari pengkajian yang didapatkan.

3. Intrvensi

Perencanaan keperawatan disesuaikan dengan setiap diagnosa keperawatan. Adapun salah satu rencana keperawatan untuk mengatasi hipervolemia dengan tanda edema oleh pasien yaitu dengan menggunakan *contrast bath* dan elevasi kaki 30° sebagai EBN. Kedua terapi ini masing-masing dilakukan selama 15 menit pada pagi hari.

4. Implementasi

Pelaksanaan keperawatan pada masing-masing pasien dilakukan selama tiga hari perawatan dan berdasarkan intervensi yang sebelumnya sudah disusun. Asuhan keperawatan dilakukan pada pasien Tn.R dan Tn.S, dan didapatkan masalah keperawatan utama hipervolemia. Kedua pasien diberikan tindakan utama terapi *contrast bath* dan elevasi kaki 30° sebanyak 3 kali selama 15 menit, dilakukan selama 3 hari berturut turut.

5. Evaluasi

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Evaluasi didapatkan pengurangan pitting edema ekstremitas bawah pada kedua pasien dari derajat II menjadi derajat I. Kesimpulan pada asuhan keperawatan pasien hipervolemia yang mendapat terapi *contrast bath* dan elevasi kaki 30° dapat mengurangi edema pada ekstremitas bawah pasien CHF. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada klien 1 dan 2 menunjukkan bahwa masalah yang dialami pada kedua klien sudah teratasi dan dilanjutkan perawatan diri di rumah.

B. Saran

Dengan dilakukan asuhan keperawatan pada pasien CHF diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk:

1. Bagi Mahasiswa

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan CHF, khususnya dalam penatalaksanaan edema menggunakan terapi *contrast bath* dan elevasi kaki 30°. Selain itu, tugas akhir ini menjadi sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan, terutama dalam menerapkan konsep asuhan keperawatan pada pasien CHF.

2. Bagi Klien

Klien diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan cara efektif mengatasi edema melalui terapi *contrast bath* dan elevasi kaki 30°. Diharapkan terapi ini dapat membantu mengurangi gejala edema, meningkatkan kenyamanan, dan memperbaiki kualitas hidup pasien.

3. Bagi Institusi

a. Institusi Pendidikan

Sebagai referensi dan sumber bacaan, laporan ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai ilmu keperawatan serta pendokumentasian proses keperawatan pada pasien dengan CHF. Hal ini diharapkan dapat diterapkan dalam praktik keperawatan di masa yang akan datang.

b. Institusi Rumah Sakit

Memberikan gambaran implementasi terapi asuhan keperawatan pada pasien CHF, yang dapat meningkatkan mutu pelayanan perawatan dan memberikan perhatian lebih pada pengelolaan edema pada pasien.

c. IPTEK

Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat menginspirasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam pengelolaan edema pada pasien CHF dengan pendekatan yang berbasis bukti (evidence-based) dan efektif.